

**ANALISYS PROFITABILITY REFILL MINERAL WATER
ON SISKA BUSINESS IN SANGATTA**

Sayid Firdaus Gazali

ABSTRACTION

The purpose this research is to determine the profitability growth refill mineral water on Siska business. The research was conducted for 1 month (May to June 2013) on the Business Siska in Sangatta, relating to profitability in 2012 compared to 2011. Research activities carried out are: literature study, field observations, interviews, documentation, data collection and analysis. Data collected in the study covers: Overview of firms, the cost of production, profit and loss, sales policy. Data analysis instrument use rentbility Ratio Analysis covers: Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity and Return on Investment. Research results show profit margin = 21.23% in 2012 compared to 2011 = 14.59% 45.51% growth, net profit margin in 2012 = 15.93% 2011 = 10.94 compared to 45.61% growth, Return on Assets = 12.17% in 2012 compared to 2011 = 8.08% experienced growth of 50.62%, Return on Equity = 10.36 in 2012 compared to 2011 = 7.11% 45.71% growth and return on Investment = 9.13% in 2012 compared to 2011 = 6.06 50.66% growth.

Key word: Profitability

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya pada umumnya mempunyai tujuan utama adalah untuk mencapai keuntungan serta dapat menjaga kesinambungan (kontinuitas) perusahaan. Untuk itu, hal yang perlu diperhatikan oleh Pengisian Ulang Air Minum Mineral Usaha Siska yang bergerak dalam produksi dan menjual air minum isi ulang adalah jumlah produksi/penjualan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Besarnya keuntungan yang dihasilkan dipengaruhi tiga faktor yaitu biaya produksi, harga jual dan volume penjualan. Penentuan ketiga faktor tersebut tidak dilaksanakan secara terpisah karena faktor-faktor tersebut mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan. Jumlah keuntungan yang diperoleh merupakan tolak-ukur keberhasilan perusahaan, untuk memperoleh keuntungan yang sesuai yang dikehendaki maka perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan keuntungan. Return on invesmen dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk dapat menutupi biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Jadi return on invesmen juga merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan seluruh investasi (total modal).

Berkaitan dengan uraian diatas, perlu dilakukan pengkajian atau analisis profitabilitas pengisian ulang air mineral usaha Siska di Sangatta.

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan (bulan April sampai dengan Juni 2013) pada pengisian ulang air mineral Usaha Siska di Sangatta Kabupaten Kutai Timur, yang berkaitan dengan pertumbuhan *Rasio Rentabilitas* meliputi ; *Profit margin*, *Net profit margin*, *Return on Asset*, *return on Equity* dan *Return on Investment*.

B. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : Studi pustaka, Observasi lapangan, Wawancara, Dokumen, pendataan dan analisis.

C. Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi : Gambaran Umum perusahaan, biaya produksi, laporan laba rugi, kebijakan penjualan.

Alat Analisis data menggunakan Analisis *Rasio Rentablitas* meliputi :

1. *Profit Margin* dengan Rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{PENJUALAN}} = X100\%$$

2. *Return on Asset* dengan Rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} = X100\%$$

3. *Return on Equity* dengan Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} = X100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. *Return on Investment* dengan Rumus :

$$\text{Return on Investment} \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} = X100\%$$

Data keuangan 2 tahun terakhir yaitu tahun 2011 dan tahun 2012 yang akan dianalisis dan dibahas adalah sebagai berikut :

USAHA SISKASANGATTA NERACA PER 31 DESEMBER 2011

AKTIVA	JUMLAH (Rp)	PASIVA	JUMLAH (Rp)
AKTIVA LANCAR		Hutang Lancar	
Kas	37.848.500,00	Hutang Usaha	8.965.000,00
Piutang	4.737.000,00	Hutang Pajak	1.422.800,00
Persediaan	2.112.000,00	Jumlah H. Lancar	10.387.800,00
JLM. AK. Lancar	44.697.500,00	Hutang Jk. Pjng.	-
		Jumlah Hutang	10.387.800,00
AKTIVA TETAP		MODAL	
Kendaraan	33.645.000,00	Modal Disetor	50.000.000,00
Mesin	34.634.000,00	Laba Dhitahan	5.764.000,00
Inventaris	5.648.000,00	Laba Th. Berjln.	4.268.325,00
Akumulasi Penyusutan	48.204.375,00	Jml Laba ditahan	10.032.325,00
JLM. AK. Tetap	25.722.625,00	JLM Modal &	60.032.325,00
Jumlah Aktiva	70.420.125,00	Jumlah Pasiva	70.420.125,00

Sumber Data : Usaha Siska Sangatta

USAHA SISKASANGATTA NERACA PER 31 DESEMBER 2012

AKTIVA	JUMLAH (Rp)	PASIVA	JUMLAH (Rp)
AKTIVA LANCAR		Hutang Lancar	
Kas	51.805.325,00	Hutang Usaha	6.748.500,00
Piutang	3.239.000,00	Hutang Pajak	2.313.250,00
Persediaan	2.213.000,00	Jml Hutang Lancar	9.061.750,00
JLM. AK. Lancar	57.257.325,00	Hutang Jk. Pjng.	-
AKTIVA TETAP :		Jumlah Hutang	9.061.750,00
Kendaraan	33.645.000,00	MODAL	
Mesin	34.634.000,00	Modal Disetor	50.000.000,00
Inventaris	6.825.000,00	Laba ditahan	10.032.325,00
Akumulasi Penyusutan	56.328.000,00	Laba Th. Berjln.	6.939.250,00
JLM. AK. Tetap	18.776.000,00	Jlh Laba ditahan	16.971.575,00
		Jlh Modal & Laba	66.971.575,00
Jumlah Aktiva	76.033.325,00	Jumlah Pasiva	76.033.325,00

Sumber Data : Usaha Siska Sangatta

USAHA SISKASANGATTA
LAPORAN LABA-RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011

Pendapatan Operasi		Rp 39.017.000,00
Biaya Operasi:		
- Gaji karyawan/THR	Rp 10.850.000,00	
- Biaya Pemakaian air	Rp 1.280.000,00	
- Biaya Sewa Kantor	Rp 4.000.000,00	
- Biaya telepon	Rp 1.200.000,00	
- Biaya listrik	Rp 1.655.000,00	
- Biaya pemeliharaan	Rp 1.250.000,00	
- Biaya Asuransi	Rp 1.530.000,00	
- Biaya administrasi kantor	Rp 2.320.000,00	
- By.Penyusutan Aktiva Tetap	<u>Rp 9.240.875,00</u>	
Total biaya operasi		<u>Rp 33.325.875,00</u>
Laba operasional		Rp 5.691.125,00
Pajak penghasilan 25%		<u>Rp 1.422.800,00</u>
Laba bersih		<u>Rp 4.268.325,00</u>

Sumber Data : Usaha Siska Sangatta

USAHA SISKASANGATTA
LAPORAN LABA-RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012

Pendapatan Operasi		Rp 43.577.000,00
Biaya Operasi:		
- Gaji karyawan/THR	Rp 11.100.000,00	
- Biaya Pemakaian air	Rp 1.325.000,00	
- Biaya Sewa	Rp 4.000.000,00	
- Biaya telepon	Rp 1.195.000,00	
- Biaya listrik	Rp 1.724.000,00	
- Biaya pemeliharaan	Rp 1.700.000,00	
- Biaya Asuransi	Rp 1.750.000,00	
- Biaya administrasi kantor	Rp 2.142.000,00	
- By.Penyusutan Aktiva Tetap	<u>Rp 9.388.000,00</u>	
Total biaya operasi		<u>Rp 34.324.000,00</u>
Laba operasional		<u>Rp 9.253.000,00</u>
Pajak penghasilan 25%		<u>Rp 2.313.250,00</u>
Laba bersih		<u><u>Rp 6.939.750,00</u></u>

Sumber Data : Usaha Siska Sangatta

Berdasarkan data keuangan tahun 2011 dan 2012 yang diperbandingkan untuk mengetahui pertumbuhan profitabilitas diperoleh hasil yang meliputi *profit margin* tahun 2012 sebesar 21,23 % dibandingkan dengan profit margin tahun 2011 sebesar 14,59 % berarti ada selisih 6,04 % dengan mengalami pertumbuhan sebesar 45,51 %. Ditinjau dari *Net profit margin* pada tahun 2012 sebesar 15,93 % dibandingkan dengan nilai *net profit margin* tahun 2011 sebesar 10,94% berarti ada selisih 4,99% dengan mengalami pertumbuhan sebesar 45,61 % Dengan demikian rasio ini menggambarkan besarnya persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Dimana semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi.

Sementara dilihat dari hasil analisis *return on asset* dimana laba usaha dapat dibandingkan dengan *total asset*, dapat diketahui rentabilitas yang dicapai pada tahun 2012 sebesar 12,17 % dibandingkan dengan return on asset tahun 2011 sebesar 8,08 % ini berarti ada selisih 4,09 % dengan pertumbuhan sebesar 50,62 %. Dengan demikian rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih profit.

Return on equity yang diperoleh Usaha Siska di Sangatta dalam perhitungannya pada tahun 2012 sebesar 10,36 % dibandingkan tahun 2011 sebesar 7,11 % berarti ada selisih sebesar 3,25 % dengan pertumbuhan sebesar 45,71 %. Dengan demikian rasio ini

menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Jadi semakin besar rasio semakin bagus, hal ini berarti bahwa modal lebih cepat berputar dan merai profit.

Sementara itu untuk mengukur Return on Investment yang diperoleh Usaha Siska pada tahun 2012 sebesar 9,13 % dibandingkan tahun 2011 sebesar 6,06 % dengan pertumbuhan sebesar 50,66 %

Dengan demikian rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari penanaman modal. Jadi semakin besar rasio semakin bagus, hal ini berarti bahwa penanaman modal lebih cepat berputar dan merai profit.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, diperoleh gambaran bahwa Rasio profitabilitas tahun 2012 mengalami pertumbuhan bila dibandingkan Rasio profitabilitas tahun 2011 dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kesimpulan dan Saran

Rasio profitabilitas tahun 2012 mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan Rasio profitabilitas tahun 2011 pada Usaha Siska di Sangatta.

Mengacu pada hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan tersebut di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam kebijaksanaan untuk menaikkan rentabilitas harus melalui usaha dalam peningkatan profit margin.
2. Selain berupaya meningkatkan profit margin dan rentabilitas perusahaan juga harus meningkatkan perputaran modal.

Tabel 5.1 : PERBANDINGAN RASIO PADA USAHA SISKA SANGATTA PERIODE TAHUN 2011 – 2012

Keterangan	2011 %	2012 %	Selisih	Pertumbuhan %	Naik/Turun
<i>Profit Margin</i>	14.59	21.23	6.04	45.51	Naik
<i>Net Profit Margin</i>	10.94	15.93	4.99	45.61	Naik
<i>Return on Assets</i>	8.08	12.17	4.09	50.62	Naik
<i>Return on Equity</i>	7.11	10.36	3.25	45.71	Naik
<i>Return on Investment</i>	6.06	9.13	3.07	50.66	Naik

Sumber : Data diolah, 2013

3. Dengan menurunnya tingkat perputaran modal maka perlu meningkatkan penjualan dengan cara melakukan promosi sehingga dapat menarik pelanggan yang lebih banyak.

Keuangan Konsep dan Aplikasi, Edisi Kedua, AMP-YKPN, Yogyakarta, 2002.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sabardi, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Jilid I*, Edisi Kelima, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2001

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2000

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2002

Dwi Prastowo Darminto & Rifka Juliaty, *Analisa Laporan*